

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin tinggi setiap siswa. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh dalam melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggungjawabnya.

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap aturan yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran yang diikuti tersebut sangat bermanfaat tidak hanya untuk pribadi siswa itu sendiri akan tetapi juga berpengaruh pada lingkungan sekitarnya.

Disiplin sangatlah dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin yang menjadi prasyarat untuk membentuk sikap, perilaku, dan tata tertib kehidupan, yang menjadikan siswa sukses dalam belajar. Disiplin yang tertanam dalam setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari, dirumah dan di luar rumah menjadikan mereka aktif dan kreatif dalam belajar yang memperbesar peluang mereka untuk berkreasi dan meraih prestasi.

Disiplin belajar yaitu harus patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekolah seperti hadir ke sekolah tepat waktu, mengerjakan PR yang ditugaskan oleh guru, bersikap sopan kepada orang lain, berpakaian yang rapi sesuai ketentuan sekolah. Jika seorang siswa yang sudah terbiasa sebagai siswa yang disiplin tentu akan mudah dalam mengerjakan segala sesuatu baik kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah. Tetapi dilapangan seringkali ditemui siswa yang tidak suka mengikuti peraturan sekolah, mereka merasa bangga dilihat temannya apabila melanggar peraturan, inilah yang menjadi kesalahan yang harus diperbaiki dalam diri siswa.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan. Lingkungan sekolah berperan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali bagi jiwa siswa. Sekolah membantu mengembangkan kepribadian siswa baik yang menyangkut intelektual, emosi, spritual maupun moral. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai tugas dan tidak lepas dari lingkungan pendidikan. Kondisi lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kondisi belajar siswa antara lain : adanya guru yang cukup memadai, peralatan belajar yang cukup lengkap, serta gedung yang cukup memenuhi syarat untuk belajar. Penerapan disiplin khususnya bagi siswa dilakukan di lingkungan sekolah. Sekolah yang menjadi ruang yang mempersiapkan siswa dalam segi kepribadian dan moralitas melalui pembinaan pengetahuan, pengenalan sikap, serta penanaman nilai-nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 101800 Delitua masih banyak didapati siswa- siswi yang tidak disiplin dalam belajar. Adapun pelanggaran yang

dilakukan siswa adalah tidak mengerjakan pr, mengerjakan pr disekolah, ribut saat kegiatan belajar mengajar, mencontek tugas siswa lain, tidak bisa diam di tempat duduk. Pelanggaran siswa seperti hal yang di atas tidak lain karena kurangnya sikap disiplin siswa yang disebabkan penegakan peraturan disekolah kurang efektif. Sikap disiplin tiap siswa berbeda beda, tinggi rendah kedisiplinan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu anak itu sendiri, sikap pendidik atau guru, lingkungan sekolah dan tujuan. Faktor lingkungan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi disiplin belajar. Situasi lingkungan sekolah yang baik akan menghasilkan disiplin belajar yang baik juga bagi siswa. Setiap siswa dituntut untuk patuh terhadap peraturan di sekolah, jadi lingkungan sangat berhubungan dengan disiplin.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan masih kurangnya kedisiplinan diri siswa pada saat jam pelajaran berlangsung, peraturan sekolah yang sering dilanggar seperti penggunaan seragam yang tidak lengkap, baju dikeluarkan dari dalam celana, sering terlambat ke sekolah. Masalah disiplin lain yang ditemui yaitu saat guru mengajar banyak siswa-siswi yang bermain main dalam ruangan kelas, dan saat terjadi masalah kedisiplinan siswa guru enggan memberi sanksi yang tegas kepada siswa tersebut, itulah yang menyebabkan kedisiplinan siswa menjadi kendor. Apabila permasalahan tersebut terus berlanjut akan berdampak pada siswa siswi adik kelas mereka yang akan meniru kebiasaan kakak kelas yang tidak disiplin di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Disiplin Belajar Siswa kelas V

di SDN 101800 Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian berikut :

1. Kurangnya kedisiplinan didalam diri siswa dalam pembelajaran
2. Kurangnya ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah.
3. Siswa bermain-main didalam kelas
4. Guru kurang memberikan sanksi maupun teguran terhadap siswa yang kurang disiplin.

## **1.3 Batasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan yang ada, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian yaitu mengenai “ Lingkungan sekolah serta Hubungannya dengan Disiplin Belajar Siswa kelas V di SDN 101800 Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan utama yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara lingkungan sekolah dengan disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 101800 Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018?”

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan antara Lingkungan sekolah dengan disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 101800 Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis sebagai referensi ilmiah bagi peneliti lain.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi guru

Hasil penelitian ini untuk memudahkan guru mendisiplinkan siswa didalam kelas.

#### 2. Bagi siswa

Untuk membantu siswa menjadi lebih disiplin dalam belajar di dalam kelas.

#### 3. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk lebih mengefektifkan peraturan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

#### 4. Bagi peneliti

Sebagai acuan bagi peneliti untuk studi banding antara teori yang di dapat dalam bangku perkuliahan dengan praktik dilapangan dan dapat menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan dalam mendisiplinkan siswa didalam kelas.